

**Judul** : Martin Manurung, Wakil Ketua Komisi VI DPR: Cek gudang-gudang adakah penimbunan  
**Tanggal** : Sabtu, 12 Februari 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 2

Rakyat Merdeka : 2

SABTU WAGE  
• 12 FEBRUARI 2022  
• 11 RAJAB 1443 H  
• 10 REJEB 1955

**MARTIN MANURUNG**  
Wakil Ketua Komisi VI DPR

## Cek Gudang-gudang Adakah Penimbunan



Cek juga gudang-gudang.  
Sehingga, tahu betul apakah  
ada penimbunan atau tidak.  
Kemendag perlu berinisiatif  
untuk mengecek. Jangan  
hanya menunggu laporan.



**Seharusnya, berapa harga minyak goreng per liter?**

Berdasarkan Permendag 06 Tahun 2022 tentang harga eceran tertinggi minyak goreng sawit:

Minyak goreng curah Rp 11.500 per liter. Minyak goreng kemasan sederhana Rp 13.500 per liter. Minyak goreng kemasan premium Rp 14.000 per liter.

**Tapi di pasaran, harganya bisa lebih mahal dari itu ya...**

Nah, makanya kami minta kepada Kementerian Perdagangan di seluruh jajaran eselon 1, 2 dan 3 untuk kembali aktif mengecek pasar. Apakah harga eceran tertinggi itu, terlaksana atau tidak.

**Hanya mengecek di pasar?**

Cek juga gudang-gudang. Sehingga, tahu betul apakah ada penimbunan atau tidak.

Kemendag perlu berinisiatif untuk mengecek. Jangan hanya menunggu laporan.

**Ada kecurigaan, langkanya minyak goreng karena ada yang bermain. Tanggapan Anda?**

Nah, karena itu, kami minta Kementerian Perdagangan untuk memantaunya.

**Aparat hukum juga ya?**

Iya, kami minta aparat kepolisian untuk melakukan pengecekan di lapangan secara bersama-sama dengan Kemendag.

**Pemerintah sudah melakukan operasi pasar untuk menurunkan harga. Apakah efektif?**

Saya apresiasi untuk operasi pasar. Tetapi, operasi pasar itu sebenarnya hanya satu bagian dari sistem pengendalian harga.

**Masalah ini kerap terjadi, kira-kira solusi apa yang Anda usulkan?**

Dari sisi non teknis, kita juga mengetahui, khususnya produsen minyak goreng atau perkebunan kelapa sawit. Bahwa, 90 persen produksi CPO (*crude palm oil*) kita itu, untuk komoditi ekspor.

Jadi, kalau produsen minyak goreng yang juga produsen CPO tidak menaati Harga Eceran Tertinggi yang sudah ditetapkan Menteri Perdagangan, maka jangan kasih izin eksportnya.

**Izinnya ditangguhkan sementara?**

Iya, izinnya bisa ditahan oleh Menteri Perdagangan hingga mereka mematuhi domestic market obligation dan *domestic price obligation* yang sudah ditetapkan. Jadi, itu tidak hanya menjadi semacam macan kertas, tapi juga terlaksana. ■ REN